

## **PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KREATIF CERITA PENDEK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 LUWU**

**Rahmatiah**

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Email: [rahmatiahilyas74@gmail.com](mailto:rahmatiahilyas74@gmail.com)

**Abstract: Using Image Media to Improve Creative Writing Skills for Class XI Students of SMA Negeri 1 Luwu.** his study aims to describe the planning, implementation, and assessment of the use of image media in improving the creative writing skills of students of class XI SMA Negeri 1 luwu. This study uses a classroom action research approach. This type of research is descriptive qualitative. This research was conducted in class XI SMA Negeri 1 Luwu in the 2018/2019 academic year. The data collection technique used in this study was the test technique and observation with two cycles. The data analysis technique used is quantitative and qualitative analysis techniques. The results showed that the use of image media in improving the creative writing skills of short story students of class XI SMA Negeri 1 Luwu was very appropriate as a learning medium. This can be seen in the implementation of planning, implementation, and assessment in cycles I and II which shows that the use of image media in improving short story creative writing skills in class XI students of SMA Negeri 1 Luwu shows significant results which are marked by an increase in the number of students who has a very high and high score category as well as a decrease in the category level of middle and low students. Use of image media in order to improve learning skills

**Keywords:** image media, creative writing, short stories

**Abstrak: Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Luwu.** Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis kreatif cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 luwu. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas kelas XI SMA Negeri 1 Luwu Tahun Akademik 2018/2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, dan observasi dengan dua siklus. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis kreatif cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Luwu sangat tepat dijadikan sebagai media pembelajaran. Hal itu i terlihat pada pelaksanaan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pada siklus I dan II yang menunjukkan bahwa penggunaan penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis kreatif cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Luwu memperlihatkan hasil yang signifikan yang ditandai dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang memiliki kategori skor sangat tinggi dan tinggi begitu pula terjadi penurunan pada tingkat kategori siswa sedang dan rendah. Penggunaan media gambar dalam rangka meningkatkan keterampilan belajar

**Kata kunci:** media gambar, menulis kreatif, cerita pendek

### **PENDAHULUAN**

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting guna menuangkan ide pokok, pikiran, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar serta kemampuan memperluas wawasan. Siswa tidak hanya diharapkan

mampu memahami informasi yang disampaikan secara lugas atau langsung, tetapi juga dapat memahami informasi yang disampaikan secara terselubung atau tidak secara langsung. Salah satu pembelajaran bahasa yang cukup penting adalah keterampilan menulis.

Menulis merupakan kemampuan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis (Wiyanto, dkk, 2005: 3). Kemampuan menulis merupakan proses belajar yang memerlukan ketekunan berlatih, semakin rajin berlatih, kemampuan menulis akan meningkat. Untuk itu keterampilan menulis siswa perlu ditumbuhkembangkan.

Dalam perkembangan bahasa dan sastra Indonesia sesuai kurikulum tingkat satuan pendidikan oleh pemerintah dikehendaki terwujudnya suasana yang menarik agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya (Depdiknas, 2006: 35). Salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa adalah menulis sebuah cerpen, cerpen merupakan salah satu genre sastra berbentuk prosa yang berbeda bentuk dengan bentuk sastra yang lain misalnya novel. Selain itu, cerpen merupakan cerita fiksi berbentuk prosa yang relatif pendek ruang lingkup permasalahannya yang menyuguhkan sebagian kecil saja dari kehidupan tokoh yang paling menarik perhatian pengarang dan keseluruhan cerita memberikan kesan tunggal.

Proses pelaksanaan pembelajaran menulis cerita pendek di kelas XI SMA Negeri 1 Luwu masih dilakukan oleh guru dengan menggunakan cara-cara konvensional, baik penggunaan metode belajar ataupun penggunaan media dalam belajar. Hal tersebut berakibat menurunnya motivasi siswa dalam mempelajari sebuah materi. Pada akhirnya pembelajaran berjalan stagnan dan miskin kreativitas. Apabila hal tersebut terus-menerus dipertahankan, besar kemungkinan hakikat pembelajaran bahasa Indonesia yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia,

khususnya keterampilan menulis tidak akan tercapai.

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran, khususnya menulis kreatif cerita pendek, memungkinkan siswa menangkap esensi pembelajaran yang berlangsung di kelas. Analisis ini merupakan pengujian ilmiah melalui penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di kelas XI SMA Negeri 1 Luwu dalam rangka membuktikan analisis yang sudah ada. Begitu pentingnya media gambar dalam proses pembelajaran, sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis kreatif cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Luwu.

## **METODE**

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMA Negeri 1 Luwu, Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu. Data penelitian ini adalah (3) faktor yang diselidiki, yaitu : 1) faktor siswa, yaitu melihat persentase kehadiran siswa, siswa yang bertanya materi pelajaran yang belum dimengerti, kemajuan belajar siswa, serta kemampuan menulis kreatif cerita pendek. 2) Faktor proses, yaitu melihat keaktifan siswa, interaksi siswa dengan guru dan antar siswa dengan siswa lainnya dalam proses belajar mengajar. 3) Faktor hasil, yaitu melihat hasil keterampilan menulis kreatif cerita pendek siswa setelah tes akhir yang diberikan setiap siklus. Sumber data proses, yaitu guru dan siswa saat pembelajaran berbicara berlangsung setiap siklus. Sumber data hasil diperoleh dari siswa yang berjumlah 39 orang, terdiri atas 15 laki-laki dan 24

perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil 2018/2019.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua siklus, tiap siklus dilaksanakan siswa sesuai dengan perubahan yang dicapai. Untuk melihat penguasaan siswa dalam menulis kreatif cerita pendek, maka diberikan tes dalam setiap siklus, sedangkan observasi awal dilakukan untuk mengetahui hasil belajar.

Tes dilakukan dua kali yakni pada kedua siklus dilakukan tes menulis kreatif cerpen dengan menggunakan media gambar. Kekurangan yang terdapat pada siklus pertama harus dapat diperbaiki pada siklus kedua. Siswa melaksanakan tugas secara individu yakni setiap siswa menulis kreatif sebuah cerpen pada lembar yang telah disediakan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengambilan data dengan teknik tes adalah:

1. Memberikan materi pembelajaran menulis cerpen
2. Memperlihatkan gambar kepada siswa
3. Mengarahkan siswa dalam proses menulis kreatif cerita pendek
4. Siswa ditugasi menulis kreatif cerpen dengan menggunakan media gambar
5. Meneliti dan mengolah data dari hasil penelitian
6. Peneliti mengukur keterampilan menulis kreatif siswa berdasarkan hasil tes pada siklus I dan siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus I dan siklus II target tingkat keberhasilan siswa ditetapkan jika dapat mencapai nilai rata-rata kelas 75 dan batas ketuntasan yang dicapai siswa adalah 60.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus kegiatan, yaitu :

1. Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan.

2. Siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan.

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan ini dijabarkan bahwa setiap siklus dilakukan:(1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Peneliti berpijak pada data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Untuk analisis kuantitatif digunakan statistik deskriptif, yaitu rata-rata dan persentase, tabel frekuensi, dan persentase nilai terendah dan tertinggi, sedangkan analisis kualitatif yang digunakan adalah kategorisasi. Kategorisasi yang digunakan untuk menentukan kategori skor. Menurut Nurgiyantoro (2008: 80) bahwa skala lima (5) adalah suatu pembagian tingkatan yang terdiri atas lima (5) sebagai berikut :

1. Tingkat penguasaan 9,0-10,0 dikategorikan sangat tinggi.
2. Tingkat penguasaan 8,0-8,9 dikategorikan tinggi.
3. Tingkat penguasaan 7,0-7,9 dikategorikan sedang.
4. Tingkat penguasaan 5,5-6,9 dikategorikan rendah.
5. Tingkat penguasaan 0,0-5,4 dikategorikan sangat rendah.

Pengecekan validitas temuan: Pada pengecekan validitas temuan dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik ini yang paling banyak dilakukan guna pemeriksaan melalui rekan atau sumber yang lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dipaparkan data dan temuan hasil tindakan pembelajaran penggunaan media gambar bagi peningkatan keterampilan menulis kreatif cerita pendek kelas XI SMA Negeri 1 Luwu. Data tindakan, temuan dan refleksi diperoleh melalui hasil tes dan pengamatan hasil belajar siswa. Data setiap tindakan dipaparkan secara terpisah. Adapun paparan data penelitian mencakup 1) Paparan data sebelum tindakan, 2) Paparan data siklus I, 3) Paparan data siklus II. Hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan alur setiap siklus. Penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis kreatif cerita pendek kelas XI SMA Negeri 1 Luwu merupakan suatu proses yang mencakup 1) Perencanaan pembelajaran, 2) Pelaksanaan tindakan pembelajaran, 3) Penilaian pembelajaran.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengadakan kegiatan sebagai berikut: (1) menemui Kepala Sekolah untuk mendapatkan izin melaksanakan penelitian pada sekolah tersebut; (2) menginformasikan rencana penelitian kepada kepala sekolah dan guru-guru yang lain; (3) dalam kesempatan itu pula, tepatnya pada hari Kamis tanggal 15 Agustus 2019, setelah melapor kemudian peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Luwu serta guru-guru yang pernah mengajar di kelas tersebut untuk mengetahui pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis kreatif cerita pendek melalui media gambar; (4) mendiskusikan pelaksanaan penelitian dengan kelas XI SMA Negeri 1 Luwu; (5) menyepakati tes awal penelitian yaitu hari Kamis tanggal 22 Agustus 2019 (6) selanjutnya peneliti memberikan informasi

tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan sekaligus merencanakan waktu pelaksanaan tindakan kelas yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Kelas yang akan dijadikan subjek penelitian didasarkan atas beberapa kriteria yaitu: (1) tingkat pemahaman nilai keterampilan menulis kreatif cerita pendek di kelas XI, (2) kesiapan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut ditetapkan bahwa yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa XI SMA Negeri 1 Luwu yang berjumlah 39 orang, terdiri atas 15 laki-laki dan 24 perempuan.

Pada hari Kamis tanggal 22 Agustus 2019 disepakati pelaksanaan tes awal penelitian. Waktu yang digunakan untuk melaksanakan tes awal tersebut 50 menit. Tes ini diikuti 40 orang siswa sesuai dengan jumlah siswa pada kelas XI. Tes ini berisi materi menulis cerita pendek. Pemberian tes ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah materi prasyarat telah dipahami siswa. Selain itu, tes awal penelitian dilaksanakan untuk menjangkau siswa yang dijadikan subjek penelitian.

Keterampilan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Luwu dalam menulis cerita pendek rata-rata masih rendah. Hal ini diketahui dari data yang peneliti peroleh dari guru mata pelajaran di SMA tersebut. Dari hasil pengamatan selama peneliti melakukan observasi masih banyak siswa yang kurang tertarik pada pembelajaran menulis cerpen. Siswa tampak kesulitan dalam menuangkan ide-ide ke dalam bentuk cerpen, hal ini dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi seperti penggunaan media dan teknik pembelajaran yang kurang sesuai.

Kesulitan-kesulitan siswa juga tampak dari hasil kerja siswa. Hasil yang dicapai siswa masih rendah, hal ini terbukti

dari isi cerpen yang tidak sesuai dengan tema atau bahan pengajaran, isi cerpen tidak sesuai dengan judul, alur yang tidak jelas, konflik dan karakter tokoh yang kurang sesuai. Seperti tampak pada tabel berikut:

Kategori	Rentan g Nilai	Frekue nsi	Skor	Persent ase	Rata-rata
Sangat Tinggi	9,0-10,0	-	-	-	2479 : 39
Tinggi	8,0-8,9	10	628	26	
Tinggi	7,0-7,9	19	1223	48	
Sedang	5,5-6,9	10	628	26	
Rendah	0,0-5,4	-	-	-	
Sangat Rendah					
Jumlah		39	2479	100	63,56

Berdasarkan data pada tabel di atas ditunjukkan bahwa hasil tes keterampilan menulis cerita pendek siswa mencapai nilai rata-rata 63,56 dalam kategori sedang. Dari 39 siswa tidak ada satupun siswa yang berhasil meraih predikat sangat tinggi selanjutnya sebanyak 10 siswa atau 26 % memperoleh nilai tinggi yaitu antara 8,0-8,9. Terdapat 19 siswa atau 48 % memperoleh nilai sedang dengan skor antara 7,0-7,9, kemudian terdapat 10 siswa atau 26 % mendapat nilai rendah dengan skor antara 5,5-6,9.

Hasil tes tersebut merupakan jumlah skor tujuh aspek penilaian yang diujikan, meliputi: (1) Tema, (2) Alur, (3) Latar, (4) Sudut Pandang, (5) Gaya Bahasa, (6) Tokoh dan Penokohan, (7) Amanat.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis kreatif cerita pendek terungkap bahwa rencana pembelajaran dibuat secara kolaboratif dengan guru kelas XI SMA Negeri 1 Luwu, telah mencakup hal-hal yang menjadi dasar penyusunan perencanaan pembelajaran. Dalam perencanaan terdapat unsur-unsur (1) standar kompetensi, (2) kompetensi dasar, (3) indikator, (4) tujuan, (5) materi

pembelajaran, (6) metode pembelajaran, (7) langkah-langkah pembelajaran, (8) sumber bahan dan alat pembelajaran, dan (9) penilaian. Semua komponen tersebut terdapat dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Menurut Hamalik (1994: 92) semua komponen itu dirancang secara rinci, spesifik, operasional, dan dapat dilaksanakan.

Rencana pembelajaran disusun berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum KTSP pada aspek keterampilan menulis kreatif cerita pendek. Rencana pembelajaran ini disusun secara kolaboratif antara guru dan peneliti. Berdasarkan kompetensi dasar ditentukan indikator kemudian disusun tujuan pembelajaran. Dalam menentukan tujuan yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran, maka kriteria yang harus dipenuhi dalam merumuskan tujuan, ialah: (1) berorientasi kepada siswa, (2) bersifat menguraikan hasil belajar, (3) jelas dan dapat dimengerti, serta (4) dapat diobservasi dan diukur.

Hamalik (1994: 135) menyatakan "Guru yang baik akan berusaha sedapat mungkin agar pengajarannya berhasil" Salah satu faktor yang dapat membawa keberhasilan guru adalah membuat perencanaan sebelum mengajar. Guru diharapkan lebih sistematis, efektif, dan efisien dalam melaksanakan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis kreatif cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Luwu dilaksanakan tiga tahap kegiatan, yakni: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir. Berdasarkan paparan data hasil penelitian pembelajaran diawali dengan apersepsi, pemberian motivasi, mengemukakan tujuan pembelajaran, proses

pembelajaran, dan menjelaskan materi pembelajaran sebelum dimulai kegiatan inti.

Peneliti memberikan tugas untuk mengetahui pencapaian indikator hasil belajar setelah proses pembelajaran. Tugas yang diberikan berupa tugas menulis kreatif cerita pendek berdasarkan gambar yang telah disediakan.

Secara umum aktifitas siswa dalam penelitian ini terlihat siswa aktif berinteraksi dalam kelompoknya. Interaksi tersebut berupa tanya jawab, saling koreksi, memberi masukan, dan berlatih pada aspek menulis kreatif cerita pendek yang belum dikuasai siswa. Keaktifan siswa mencerminkan keberhasilan penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis kreatif cerita pendek.

Penilaian pembelajaran keterampilan menulis kreatif cerita pendek dilakukan melalui penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian dalam keterampilan menulis kreatif cerita pendek, guru dapat melihat kekurangan dan kelebihan siswa sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dan menilai efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan. Pada penilaian proses, peneliti melakukan tes dan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung baik pada siklus I maupun pada siklus II.

Hasil dari penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa hasil tes menulis kreatif cerita pendek diperoleh hasil nilai siswa masih sudah mencapai target yang diinginkan namun hasilnya masih minim, yakni hanya mencapai rata-rata 70,31. Hal ini disebabkan adanya sedikit kendala yakni sebagian siswa sulit menentukan tema cerita dan karakter tokoh yang sesuai. Di samping itu berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh hasil perilaku siswa belum mengalami perubahan perilaku yang cukup

berarti. Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang kurang tertarik untuk menulis kreatif sebuah cerpen dengan menggunakan media gambar, dan media ini baru mereka ketahui dan belum memahami benar bagaimana penggunaan media gambar bagi peningkatan keterampilan menulis kreatif cerita pendek.

Sementara pada siklus II menunjukkan sudah banyak terjadi peningkatan nilai dan perilaku siswa kelas XI SMA Negeri 1 Luwu. Pada siklus II ini, rata-rata siswa mencapai 75,21 % nilai tersebut sudah melebihi standar nilai yang ditargetkan. Hal ini disebabkan siswa sudah lebih memahami mengenai cerita pendek, siswa sudah mulai terbiasa dengan menggunakan metode gambar yang telah diterapkan. Perilaku siswa sudah ada peningkatan dari siklus I pada siklus II, siswa sudah lebih aktif dan memperhatikan penjelasan guru (peneliti) dengan baik.

## **PENUTUP**

Hasil penelitian tindakan mengenai penggunaan media gambar dalam meningkatkan menulis kreatif cerita pendek siswa kelas SMA Negeri 1 Luwu, adalah perencanaan penggunaan media gambar dalam meningkatkan menulis kreatif cerita pendek siswa kelas SMA Negeri 1 Luwu dilakukan melalui dua siklus. Tahap perencanaan dengan kegiatan menelaah capaian hasil belajar menulis narasi, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian dalam teknik tes dan nontes, membuat lembar observasi dalam rangka mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan tindakan berlangsung, membuat lembar wawancara yang diarahkan untuk mengungkapkan data penyebab kesulitan dalam pembelajaran keterampilan

menulis narasi, peneliti menentukan dan berkolaborasi dengan mitra peneliti dalam melakukan penelitian, serta menata perangkat/instrument pembelajaran, mendesain alat evaluasi berupa kategori skor melalui tes keterampilan menulis kreatif cerita pendek siswa dengan rubrik penilaian berdasarkan tingkat ketuntasan belajar. Pelaksanaan penggunaan media gambar dalam meningkatkan menulis kreatif cerita pendek siswa kelas SMA Negeri 1 Luwu memperlihatkan hasil yang signifikan, ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang memiliki kategori nilai sangat baik dan

baik begitu pula terjadi penurunan pada tingkat kategori siswa cukup dan kurang. Penilaian penggunaan media gambar dalam meningkatkan menulis kreatif cerita pendek siswa kelas SMA Negeri 1 Luwu meningkat. Peningkatan tersebut tampak berdasarkan pembelajaran selama dua siklus. Hasil belajar pada siklus I berkategori baik, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi kategori baik. Selanjutnya, ditinjau dari aspek ketuntasan belajar siklus satu dikategorikan belum tuntas, sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi kategori tuntas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhadiat, Sabarti. dkk. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: IKAPI.
- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arsyad, dkk. 1999. *Pengajaran Apresiasi Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Keraf, Gorys. 1984. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah.
- Marahimin, Ismail. 1999. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Murdiati. 2006. *Optimalisasi Majalah Dinding dalam Pembelajaran Apresiasi Cerpen dengan Pembelajaran Kontekstual pada Siswa Kelas X4 SMA N 1 Keling Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2005/2006*. Tesis. Semarang: Unes.
- Soeparno. 1997. *Media Pengajaran Bahasa (Cet.II)*. Yogyakarta: PT Intan Pariwara.
- Sugono, Dendi, dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. edisi keempat. Pusat Bahasa DEPDIKNAS; Jakarta.
- Suharianto. 1982. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Supriadi, Supriadi, and Jayanti Sampara. "EFEKTIVITAS STRATEGI EXAMPLES NONEXAMPLES DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT DINAS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 11 KOTA MAKASSAR." *ALGAZALI INTERNATIONAL JOURNAL EDUCATIONAL RESEARCH* 1.1 (2018).

Syafi'ie, Imam. 1998. Retorika dalam Menulis. Jakarta: Depdikbud.

Tarigan, Djago. 1992. Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 1. Jakarta: Depdikbud  
Proyek Peningkatan Mutu Guru SD Setara D-II dan Pendidikan Kependudukan.

Wellek, Rene. 1990. Terori Sastra. Jakarta: Gramedia.

Wiyanto, Asul. 2005. Kesusastraan Sekolah Penunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP  
dan SMA. Jakarta: Grasindo.

Yunus, dkk. 1989. Media Pendidikan. Ujungpandang: FPTK IKIP Ujungpandang.